

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peranan BPAD DIY dalam pengelolaan arsip dinamis meliputi penanganan, pemeliharaan, penggunaan, dan penyusutan. Dalam melakukan penanganan arsip dinamis inaktif sudah sesuai dengan Undang-undang nomor 43 tahun 2009, dalam kegiatan pemeliharaan arsip belum sesuai dengan undang-undang nomor 43 tahun 2009 tentang pengadaan sarana dan prasarana dalam pengelolaan arsip. Dalam penggunaan atau layanan arsip dinamis belum sesuai dengan Peraturan Kepala ANRI Nomor 26 Tahun 2011 tentang tata cara penyediaan arsip dinamis sebagai informasi publik. Untuk kegiatan pemusnahan sudah sesuai dengan Undang-undang Nomor 43 Tahun 2009. Peranan BPAD DIY yang lain adalah pengelolaan arsip statis yang meliputi akuisisi atau menambah koleksi arsip, pengolahan, pemeliharaan, dan pelayanan. Untuk kegiatan akuisisi dan pengolahan sudah sesuai dengan Undang-undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan, sedangkan dalam kegiatan pemeliharaan belum sesuai dengan Keputusan Kepala ANRI Nomor 12 Tahun 2000 tentang standar Penyimpanan Fisik Arsip, dan kegiatan pelayanan arsip statis belum sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) Kepala BPAD DIY.

2. Kendala yang dihadapi oleh BPAD DIY dalam pengelolaan arsip guna meningkatkan pelayanan arsip terhadap publik adalah gedung arsip yang digunakan

untuk menyimpan arsip sudah tidak mencukupi karena gedungnya tidak luas dan pemerintah belum membuat gedung baru yang layak dipakai. Kurangnya tenaga arsiparis untuk mengelola arsip dan terbatasnya sarana dan prasarana untuk menunjang pengelolaan arsip seperti tidak adanya AC yang digunakan untuk mengatur suhu dan belum adanya ruang pelayanan yang digunakan untuk kegiatan pelayanan arsip serta tidak ada petugas yang mempunyai kewenangan masing-masing dalam kegiatan pelayanan. Serta sistem keamanan pemadam api yang belum tersedia.

1. Upaya yang dilakukan oleh BPAD DIY dalam menghadapi kendala-kendala yang terjadi dengan cara mengajukan usulan pembangunan gedung baru yang lebih luas dan mencukupi serta tingkat keamanan yang terjaga sebagai depo arsip serta mengajukan usulan untuk pengadaan sarana dan prasarana dalam menunjang pemeliharaan dan pelayanan arsip ke Pemerintah Daerah Provinsi DIY. Untuk menambah tingkat pengetahuan tenaga arsiparis BPAD DIY mengirimkan beberapa tenaga arsiparis untuk mengikuti beasiswa teknis dan diklat, selain itu untuk membantu tugas arsiparis BPAD DIY merekrut tenaga harian kontrak. Untuk meningkatkan kesadaran mengelola arsip di setiap SKPD DIY dilakukan pembinaan oleh tenaga arsiparis dari BPAD DIY serta mengadakan pameran untuk mensosialisasikan arsip kepada masyarakat.

B. Saran-saran

1. Dalam menunjang pengelolaan arsip dalam hal ini fasilitas sarana-prasarana sebagai kebutuhan pokok yang harus dimiliki, pemerintah seharusnya membangun gedung arsip lagi yang lebih luas dan tingkat keamanannya yang lebih terjaga agar semua arsip-arsip bisa masuk semua ke tempat penyimpanan
2. Menambah tenaga kearsipan atau arsiparis yang sesuai dengan lulusan di bidang kearsipan sehingga dalam pelaksanaan pengelolaan arsip tidak mengalami kekurangan pegawai pengelola
3. Dilaksanakan kegiatan yang bersifat edukasi ke setiap daerah atau desa misalkan temu warga, forum warga, atau diskusi antar warga untuk lebih memperkenalkan arsip kepada masyarakat agar mereka tahu bahwa sejarah-sejarah masa lalu bisa tersimpan di dalam arsip dan masyarakat bisa mengaksesnya